

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan dipaparkan hasil penelitian dan pembahasan IPS tentang materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam melalui strategi Pembelajaran Interaktif pada siswa kelas IV MI Swasta Banua Rantau Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Hasil penelitian meliputi tes formatif siswa pada siklus 1 dan siklus 2, serta hasil penilaian proses yang dilakukan selama berlangsungnya proses belajar mengajar.

A. Deskripsi Hasil Penelitian per Siklus

1. Pembelajaran sebelum dilaksanakan perbaikan

a. Tahap Perencanaan

Peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar pengamatan, soal-soal formatif, dan alat pembelajaran yang mendukung.

b. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Tahap kegiatan dan pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan pada Rabu, 12 Februari 2014, di kelas IV (empat) MI Swasta Banua Rantau Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai tengah dengan jumlah murid 10 orang anak. Peneliti bertindak sebagai guru, observasi/pengamatan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Proses kegiatan belajar mengajar berpedoman pada RPP yang telah dibuat.

Tes formatif diberikan pada akhir proses pembelajaran, dan tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keberhasilan siswa untuk memahami materi yang telah diajarkan. Data yang diperoleh setelah proses pembelajaran adalah:

Tabel 4.1. Rekapitulasi Nilai Siswa Sebelum Perbaikan Pembelajaran IPS Kelas IV MI Swasta Banua Rantau.

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Astuti Maulida	70	50		√
2	Jumiyadi	70	50		√
3	Muhammad Sahdi Sa'bani	70	60		√
4	Muhammad Zulkifli	70	70	√	
5	Nadia Wahdini	70	60		√
6	Norlinna Hidayati	70	70	√	
7	Nurmulita	70	60		√
8	Nurul Rahelna	70	80	√	
9	Selamat Aditiya	70	60		√
10	Syaid Muhammad Ramadani	70	70	√	
Jumlah			630		
Rata-rata Kelas			63		
Nilai Maksimal			80		
Nilai Minimal			50		
Persentasi			40%		

Jumlah Siswa : 10 siswa

Jumlah Soal : 5 butir

Ketuntasan yang diharapkan : 80%

Jumlah siswa yang berhasil : 4 siswa

Jumlah siswa yang belum berhasil : 6 siswa

Persentasi ketuntasan : 40%

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran IPS berjumlah 6 siswa, hal ini disebabkan karena:

- 1) Siswa belum menguasai materi.
- 2) Siswa belum menguasai tentang apa yang dijelaskan guru.
- 3) Siswa belum paham tentang soal yang diberikan guru.

Pada data menunjukkan bahwa secara klasikal siswa belum mencapai ketuntasan belajar, karena siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas hanya 40%, lebih kecil dari ketuntasan yang dikehendaki yaitu 80%.

2. Perbaikan Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

Peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar pengamatan, soal-soal formatif, dan alat pembelajaran yang mendukung.

Peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Perbaikan 1, lembar pengamatan, lembar observasi, pedoman wawancara, alat evaluasi, scenario pembelajaran tentang kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam, dan alat Pengajaran yang mendukung.

b. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Tahap kegiatan dan pelaksanaan pembelajaran untuk pertemuan pertama dilaksanakan pada hari rabu tanggal 19 Februari 2014 dengan materi jenis kebutuhan hidup, dan untuk pertemuan kedua dilaksanakan pada hari rabu tanggal 26 Februari 2014 dengan materi kegiatan ekonomi dengan jumlah murid 10 orang anak. Peneliti bertindak sebagai guru, dan observer yang dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.

Proses kegiatan belajar mengajar berpedoman pada hasil pembelajaran awal dan pada Rencana Pelaksanaan Perbaikan yang dibuat.

Pertemuan I (pertama) 2 x 35 menit

- 1) Hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan strategi pembelajaran interaktif pertemuan pertama di siklus pertama.

Tabel 4.2. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan pertama

No	Nama Siswa	Minat				Perhatian				Prestasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Astuti Maulida		√				√				√		
2	Jumiyadi		√				√			√			
3	Muhammad Sahdi Sa'bani		√					√				√	
4	Muhammad Zulkifli		√					√				√	
5	Nadia Wahdini		√				√				√		
6	Norlinna Hidayati		√					√				√	
7	Nurmulita		√				√				√		
8	Nurul Rahelna			√				√				√	
9	Selamat Aditiya		√				√				√		
10	Syaid Muhammad Ramadani		√					√				√	

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Nama siswa = skor minat + skor perhatian + skor prestasi

Contoh : Astuti Maulida = 2 + 3 + 2 = 7

Hasil dari tabel diatas dapat dilihat perolehan aktivitas siswa dalam kegiatan strategi pembelajaran interaktif pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan pertama

No	Nama Siswa	Skor perolehan	Skor ideal	Persentasi (%)	Ket.
1	Astuti Maulida	7	12	58	
2	Jumiyadi	5	12	42	
3	Muhammad Sahdi Sa'bani	8	12	67	
4	Muhammad Zulkifli	8	12	67	

No	Nama Siswa	Skor perolehan	Skor ideal	Persentase (%)	Ket.
5	Nadia Wahdini	6	12	50	
6	Norlinna Hidayati	8	12	67	
7	Nurmulita	7	12	58	
8	Nurul Rahelna	6	12	50	
9	Selamat Aditiya	6	12	50	
10	Syaid Muhammad Ramadani	8	12	67	
Jumlah		69	120	576	
Rata-rata		6,9	12	57,6	

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{persentase/siswa} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

$$\text{Astuti Maulida} = \frac{7}{12} \times 100 = 58 \%$$

2) Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan strategi pembelajaran interaktif pertemuan pertama di siklus pertama

Tabel 4.4. Hasil observasi aktivitas guru siklus I pertemuan pertama

No	Aspek yang diamati	Pengamatan			
		4	3	2	1
1	Menjelaskan tujuan pembelajaran		√		
2	Apersepsi		√		
3	Penjelasan materi dengan strategi pembelajaran interaktif		√		
4	Pengelolaan kelas			√	
5	Memberik kesempatan bertanya			√	
6	Memberikan motivasi-motivasi kepada siswa			√	
7	Memberikan penghargaan individu dan kelompok			√	
8	Menyimpulkan materi pembelajaran			√	
9	Menutup pelajaran		√		
10	Evaluasi		√		
11	Tindak Lanjut			√	

No	Aspek yang diamati	Pengamatan			
		4	3	2	1
	Jumlah		15	12	
	Total	27			
	Persentasi	61,36			
	Kriteria	C			

Cara menentukan skor :

Jumlah item : 11

Skor terendah : $1 \times 11 = 11$

Skor tertinggi : $4 \times 11 = 44$

Tabel 4.5. Hasil observasi aktivitas guru siklus I pertemuan pertama

No.	Rentan skor	Kriteria	Kualifikasi
1.	11 s.d. 19	K	Tidak
2.	20 s.d. 27	C	Tidak
3.	28 s.d. 35	B	Ya
4.	36 s.d. 44	A	Ya

Dari data diatas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus I di pertemuan pertama menggunakan strategi pembelajaran interaktif mendapat nilai 27 dengan persentasi 61,36 kriteria C.

Hasil evaluasi siklus I pertemuan pertama dalam kegiatan strategi pembelajaran interaktif pada siswa kelas IV MIS Banua Rantau.

Tabel 4.6. Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus 1 (pertemuan 1) Pembelajaran IPS Kelas IV MI Swasta Banua Rantau.

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Astuti Maulida	70	60		√
2	Jumiyadi	70	56		√
3	Muhammad Sahdi Sa'bani	70	70	√	
4	Muhammad Zulkifli	70	72	√	
5	Nadia Wahdini	70	65		√
6	Norlinna Hidayati	70	75	√	
7	Nurmulita	70	65		√
8	Nurul Rahelna	70	85	√	

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
9	Selamat Aditiya	70	63		√
10	Syaid Muhammad Ramadani	70	75	√	
Jumlah			686		
Rata-rata Kelas			68,6		
Nilai Maksimal			85		
Nilai Minimal			56		
Persentasi			50%		

Jumlah Siswa : 10 siswa

Jumlah Soal : 5 butir

Ketuntasan yang diharapkan : 80%

Jumlah siswa yang berhasil : 5 siswa

Jumlah siswa yang belum berhasil : 5 siswa

Persentasi ketuntasan : 50%

Hasil data di atas dapat dijelaskan bahwa siswa masih belum mampu memahami konsep kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam berjumlah 5 orang, hal ini menunjukkan adanya peningkatan. Sebelum diadakan perbaikan siswa yang memperoleh nilai diatas 70 hanya 40%, setelah diadakan perbaikan pertama meningkat menjadi 50%. Meskipun ada peningkatan namun secara klasikal siswa belum mencapai ketuntasan belajar, karena siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas masih 50%, lebih kecil dari persentasi ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80%. Pada penilaian proses selama proses pembelajaran masih didapati satu kelompok yang kurang aktif, kerja samanya juga kurang dan waktu menampilkan peran masih kurang serius. Hal ini menunjukkan minat siswa masih kurang.

Pertemuan II (kedua) 2 x 35 menit

- 1) Hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan strategi pembelajaran interaktif pertemuan kedua di siklus pertama.

Tabel 4.7 Hasil observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan kedua

No	Nama Siswa	Minat				Perhatian				Prestasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Astuti Maulida		√				√				√		
2	Jumiyadi		√				√				√		
3	Muhammad Sahdi Sa'bani			√				√				√	
4	Muhammad Zulkifli			√				√				√	
5	Nadia Wahdini		√				√					√	
6	Norlinna Hidayati			√				√				√	
7	Nurmulita		√					√			√		
8	Nurul Rahelna			√				√					√
9	Selamat Aditiya			√			√				√		
10	Syaid Muhammad Ramadani			√				√				√	

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Nama siswa = skor minat + skor perhatian + skor prestasi

Contoh : Astuti Maulida = 2 + 3 + 2 = 7

Hasil dari tabel diatas dapat dilihat perolehan aktivitas siswa dalam kegiatan strategi pembelajaran interaktif pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8 Hasil observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan kedua

No	Nama Siswa	Skor perolehan	Skor ideal	Persentasi (%)	Ket.
1	Astuti Maulida	7	12	58	
2	Jumiyadi	6	12	50	
3	Muhammad Sahdi Sa'bani	9	12	75	
4	Muhammad Zulkifli	9	12	75	
5	Nadia Wahdini	7	12	58	
6	Norlinna Hidayati	9	12	75	
7	Nurmulita	7	12	58	
8	Nurul Rahelna	10	12	83	
9	Selamat Aditiya	7	12	58	
10	Syaid Muhammad Ramadani	9	12	75	

No	Nama Siswa	Skor perolehan	Skor ideal	Persentase (%)	Ket.
	Jumlah	80	120	66,5	
	Rata-rata	8	12	66,5	

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{persentase/siswa} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

$$\text{Astuti Maulida} = \frac{7}{12} \times 100 = 58$$

- 2) Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan strategi pembelajaran interaktif pertemuan kedua di siklus pertama

Tabel 4.9 Hasil observasi aktivitas guru siklus I pertemuan kedua

No	Aspek yang diamati	Pengamatan			
		4	3	2	1
1	Menjelaskan tujuan pembelajaran		√		
2	Apersepsi		√		
3	Penjelasan materi dengan strategi pembelajaran interaktif		√		
4	Pengelolaan kelas		√		
5	Memberik kesempatan bertanya		√		
6	Memberikan motivasi-motivasi kepada siswa		√		
7	Memberikan penghargaan individu dan kelompok			√	
8	Menyimpulkan materi pembelajaran			√	
9	Menutup pelajaran		√		
10	Evaluasi		√		
11	Tindak Lanjut		√		
Jumlah			27	4	
Total		31			
Persentase		70,45			
Kriteria		B			

Cara menentukan skor :

- Jumlah item : 11
 Skor terendah : 1 x 11 = 11
 Skor tertinggi : 4 x 11 = 44

Tabel 4.10 Hasil observasi aktivitas guru siklus I pertemuan pertama

No.	Rentan skor	Kriteria	Kualifikasi
1.	11 s.d. 19	K	Tidak
2.	20 s.d. 27	C	Tidak
3.	28 s.d. 35	B	Ya
4.	36 s.d. 44	A	Ya

Dari data diatas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus I di pertemuan pertama menggunakan strategi pembelajaran interaktif mendapat nilai 31 dengan perolehan Kriteria B.

Hasil evaluasi siklus I pertemuan pertama dalam kegiatan strategi pembelajaran interaktif pada siswa kelas IV MIS Banua Rantau.

Tabel 4.11 Daftar Nilai Evaluasi Mata Pelajaran IPS Kelas IV Semester 2 Siklus I pertemuan kedua

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Astuti Maulida	70	65		√
2	Jumiyadi	70	60		√
3	Muhammad Sahdi Sa'bani	70	72	√	
4	Muhammad Zulkifli	70	75	√	
5	Nadia Wahdini	70	68		√
6	Norlinna Hidayati	70	80	√	
7	Nurmulita	70	70	√	
8	Nurul Rahelna	70	90	√	
9	Selamat Aditiya	70	65		√
10	Syaid Muhammad Ramadani	70	80	√	
Jumlah			725		
Rata-rata Kelas			72,5		
Nilai Maksimal			90		
Nilai Minimal			60		
Persentasi			60%		

Jumlah Siswa : 10 siswa

Jumlah Soal : 5 butir

Ketuntasan yang diharapkan : 80%

Jumlah siswa yang berhasil	: 6 siswa
Jumlah siswa yang belum berhasil	: 4 siswa
Persentasi ketuntasan	: 60%

Hasil data di atas dapat dijelaskan bahwa siswa masih belum mampu memahami konsep kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam berjumlah 6 orang, hal ini menunjukkan adanya peningkatan. Setelah diadakan perbaikan siswa pada pertemuan pertama yang memperoleh nilai di atas 70 hanya 50% meningkat menjadi 60%. Meskipun ada peningkatan namun secara klasikal siswa belum mencapai ketuntasan belajar, karena siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas masih 60%, lebih kecil dari persentasi ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80%. Pada penilaian proses selama proses pembelajaran masih didapati satu kelompok yang kurang aktif, kerja samanya juga kurang dan waktu menampilkan peran masih kurang serius. Hal ini menunjukkan minat siswa masih kurang.

c. Refleksi dan Perencanaan Ulang

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Guru belum terbiasa menciptakan suasana pembelajaran dengan strategi pembelajaran interaktif. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru memperoleh skor 27 dengan persentasi 61,36 kualifikasi C pada pertemuan pertama dan pada pertemuan

kedua mengalami peningkatan dari hasil observasi guru memperoleh skor 31 dengan persentasi 70,45 kualifikasi B.

- 2) Sebagian siswa belum terbiasa dengan kondisi belajar dengan strategi pembelajaran interaktif dapat dilihat dari hasil observasi siswa pada pertemuan pertama rata-rata skor perolehan 6,9 dengan persentasi 57,6 dan pertemuan kedua pada hasil observasi siswa mengalami peningkatan rata-rata skor perolehan 8 dengan persentasi 66,5.
- 3) Hasil evaluasi pada siklus pertama rata – rata 68,6 dengan persentasi ketuntasan 50 pada pertemuan pertama dan 72,5 dengan persentasi ketuntasan 60 pada pertemuan kedua.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai, maka pada siklus II dapat dibuat perencanaan sebagai berikut:

- 1) Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
- 2) Membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam.
- 3) Memberikan penguatan (*reward*) baik secara individu atau kelompok.

2. Perbaiki Siklus 2

Siklus II ini sama halnya dengan siklus I dibagi dalam empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II adalah perencanaan ulang pada siklus I yaitu:

- 1) Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
- 2) Membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam.
- 3) Memberikan penguatan (*reward*) baik secara individu atau kelompok.

b. Pelaksanaan

Pada Siklus II guru menitik beratkan pada strategi pembelajaran interaktif dan alat peraga. Di awal pembelajaran guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa. Stimulus guru berupa apersepsi, motivasi, demonstrasi dan penggunaan alat peraga direspon sangat positif oleh siswa. Terbukti dalam mengikuti pelajaran siswa dalam; (1) kedisiplinan siswa sangat tinggi terlihat pada waktu guru menjelaskan materi siswa menyimak dengan seksama (2) keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan meningkat sekali terbukti semua siswa mengerjakan tugas, (3) keaktifan siswa sangat meningkat sekali, terbukti pada kegiatan tugas semuanya mengumpulkan hasil pekerjaan, (4)

kemampuan siswa sangat meningkat dalam menjawab pertanyaan dan mengerjakan soal tes formatif.

c. Observasi dan Evaluasi

Pertemuan I (pertama) 2 x 35 menit

- 1) Hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran *interaktif* pertemuan pertama di siklus kedua.

Tabel 4.12 Hasil observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan pertama

No	Nama Siswa	Minat				Perhatian				Prestasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Astuti Maulida			√				√			√		
2	Jumiyadi		√					√			√		
3	Muhammad Sahdi Sa'bani			√				√				√	
4	Muhammad Zulkifli			√				√				√	
5	Nadia Wahdini			√				√				√	
6	Norlinna Hidayati			√				√					√
7	Nurmulita			√				√				√	
8	Nurul Rahelna			√					√				√
9	Selamat Aditiya			√				√				√	
10	Syaid Muhammad Ramadani				√			√				√	

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Nama siswa = skor minat + skor perhatian + skor prestasi

Contoh : Astuti Maulida = 3 + 3 + 2 = 8

Hasil dari tabel diatas dapat dilihat perolehan aktivitas siswa dalam kegiatan strategi pembelajaran interaktif pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.13 Hasil observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan pertama

No	Nama Siswa	Skor perolehan	Skor ideal	Persentase (%)	Ket.
1	Astuti Maulida	8	12	66	
2	Jumiyadi	7	12	58	
3	Muhammad Sahdi Sa'bani	9	12	75	
4	Muhammad Zulkifli	9	12	75	

No	Nama Siswa	Skor perolehan	Skor ideal	Persentase (%)	Ket.
5	Nadia Wahdini	9	12	75	
6	Norlinna Hidayati	10	12	83	
7	Nurmulita	9	12	75	
8	Nurul Rahelna	11	12	91	
9	Selamat Aditiya	9	12	75	
10	Syaid Muhammad Ramadani	10	12	83	
Jumlah		91	120	756	
Rata-rata		9,1	12	75,6	

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{persentase/siswa} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

$$\text{Astuti Maulida} = \frac{8}{12} \times 100 = 66$$

- 2) Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran *interaktif* pertemuan pertama di siklus pertama.

Tabel 4.14 Hasil observasi aktivitas guru siklus II pertemuan pertama

No	Aspek yang diamati	Pengamatan			
		4	3	2	1
1	Menjelaskan tujuan pembelajaran		√		
2	Apersepsi		√		
3	Penjelasan materi dengan strategi pembelajaran interaktif		√		
4	Pengelolaan kelas		√		
5	Memberik kesempatan bertanya		√		
6	Memberikan motivasi-motivasi kepada siswa		√		
7	Memberikan penghargaan individu dan kelompok	√			
8	Menyimpulkan materi pembelajaran	√			
9	Menutup pelajaran	√			
10	Evaluasi		√		
11	Tindak Lanjut		√		

No	Aspek yang diamati	Pengamatan			
		4	3	2	1
Jumlah		12	24		
Total		36			
Persentasi		81,81			
Kriteria		A			

Cara menentukan skor :

Jumlah item : 11

Skor terendah : $1 \times 11 = 11$

Skor tertinggi : $4 \times 11 = 44$

Tabel 4.15 Hasil observasi aktivitas guru siklus II pertemuan pertama

No.	Rentan skor	Kriteria	Kualifikasi
1.	11 s.d. 19	K	Tidak
2.	20 s.d. 27	C	Tidak
3.	28 s.d. 35	B	Ya
4.	36 s.d. 44	A	Ya

Dari data diatas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus II di pertemuan pertama menggunakan strategi pembelajaran interaktif mendapat nilai 36 dengan persentasi 81,81 memperoleh kriteria A.

- 3) Hasil evaluasi siklus II pertemuan pertama dalam kegiatan pembelajaran *interaktif* pada siswa kelas IV MIS Banua Rantau.

Pada pelaksanaan siklus II pertemuan pertama pembelajaran IPS yang mencapai ketuntasan belajar 8 siswa (80%) dari 10 siswa, sedangkan 2 siswa (20%) belum tuntas. Hal ini sudah sesuai dengan KKM individu yang ditetapkan yaitu 70 dan ketuntasan klasikal 80.

Tabel 4.16 Daftar Nilai Evaluasi Mata Pelajaran IPS Kelas IV Semester 2 Siklus II pertemuan pertama

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Astuti Maulida	70	67		√

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
2	Jumiyadi	70	62		√
3	Muhammad Sahdi Sa'bani	70	75	√	
4	Muhammad Zulkifli	70	80	√	
5	Nadia Wahdini	70	70	√	
6	Norlinna Hidayati	70	85	√	
7	Nurmulita	70	75	√	
8	Nurul Rahelna	70	92	√	
9	Selamat Aditiya	70	70	√	
10	Syaid Muhammad Ramadani	70	80	√	
Jumlah			756		
Rata-rata Kelas			75,6		
Nilai Maksimal			92		
Nilai Minimal			62		
Persentasi			80%		

Jumlah Siswa : 10 siswa

Jumlah Soal : 5 butir

Ketuntasan yang diharapkan : 80%

Jumlah siswa yang berhasil : 8 siswa

Jumlah siswa yang belum berhasil : 2 siswa

Persentasi ketuntasan : 80%

Hasil data di atas dapat dijelaskan bahwa siswa masih belum mampu memahami konsep kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam berjumlah 8 orang, hal ini menunjukkan adanya peningkatan. Meskipun ada peningkatan namun secara klasikal siswa sudah mencapai ketuntasan belajar, karena siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas masih 80%, Pada penilaian proses selama proses pembelajaran semua kelompok aktif dan kerja samanya. Hal ini menunjukkan minat siswa masih meningkat.

Pertemuan II (kedua) 2 x 35 menit

- 4) Hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran *interaktif* pertemuan pertama di siklus kedua.

Tabel 4.17 Hasil observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan kedua

No	Nama Siswa	Minat				Perhatian				Prestasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Astuti Maulida			√				√				√	
2	Jumiyadi			√				√				√	
3	Muhammad Sahdi Sa'bani			√				√					√
4	Muhammad Zulkifli			√				√					√
5	Nadia Wahdini			√				√					√
6	Norlinna Hidayati			√					√				√
7	Nurmulita			√				√					√
8	Nurul Rahelna			√					√				√
9	Selamat Aditiya			√				√				√	
10	Syaid Muhammad Ramadani				√			√				√	

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Nama siswa = skor minat + skor perhatian + skor prestasi

Contoh : Astuti Maulida = 3 + 3 + 2 = 8

Hasil dari tabel diatas dapat dilihat perolehan aktivitas siswa dalam kegiatan strategi pembelajaran interaktif pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.18 Hasil observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan kedua

No	Nama Siswa	Skor perolehan	Skor ideal	Persentasi (%)	Ket.
1	Astuti Maulida	9	12	75	
2	Jumiyadi	9	12	75	
3	Muhammad Sahdi Sa'bani	10	12	83	
4	Muhammad Zulkifli	10	12	83	
5	Nadia Wahdini	10	12	83	
6	Norlinna Hidayati	11	12	91	
7	Nurmulita	10	12	83	
8	Nurul Rahelna	11	12	91	
9	Selamat Aditiya	9	12	75	
10	Syaid Muhammad Ramadani	10	12	83	

No	Nama Siswa	Skor perolehan	Skor ideal	Persentase (%)	Ket.
	Jumlah	99	120	82,2	
	Rata-rata	9,1	12	82,2	

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{persentase/siswa} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

$$\text{Astuti Maulida} = \frac{8}{12} \times 100 = 66$$

- 5) Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran *interaktif* pertemuan pertama di siklus pertama.

Tabel 4.19. Hasil observasi aktivitas guru siklus II pertemuan Kedua

No	Aspek yang diamati	Pengamatan			
		4	3	2	1
1	Menjelaskan tujuan pembelajaran		√		
2	Apersepsi		√		
3	Penjelasan materi dengan strategi pembelajaran interaktif	√			
4	Pengelolaan kelas	√			
5	Memberik kesempatan bertanya		√		
6	Memberikan motivasi-motivasi kepada siswa	√			
7	Memberikan penghargaan individu dan kelompok	√			
8	Menyimpulkan materi pembelajaran	√			
9	Menutup pelajaran	√			
10	Evaluasi		√		
11	Tindak Lanjut		√		
Jumlah		24	15		
Total		39			
Persentasi		88,63			
Kriteria		A			

Cara menentukan skor :

- Jumlah item : 11
 Skor terendah : 1 x 11 = 11
 Skor tertinggi : 4 x 11 = 44

Tabel 4.20. Hasil observasi aktivitas guru siklus II pertemuan kedua

No.	Rentan skor	Kriteria	Kualifikasi
1.	11 s.d. 19	K	Tidak
2.	20 s.d. 27	C	Tidak
3.	28 s.d. 35	B	Ya
4.	36 s.d. 44	A	Ya

Dari data diatas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus II di pertemuan pertama menggunakan strategi pembelajaran interaktif mendapat nilai 39 dengan persentasi 88,63 memperoleh kriteria A.

- 6) Hasil evaluasi siklus II pertemuan pertama dalam kegiatan pembelajaran *interaktif* pada siswa kelas IV MIS Banua Rantau.

Pada pelaksanaan siklus II pertemuan pertama pembelajaran IPS yang mencapai ketuntasan belajar 8 siswa (80%) dari 10 siswa, sedangkan 2 siswa (20%) belum tuntas. Hal ini sudah sesuai dengan KKM individu yang ditetapkan yaitu 70 dan ketuntasan klasikal 80.

Tabel 4.21. Daftar Nilai Evaluasi Mata Pelajaran IPS Kelas IV Semester 2 Siklus II pertemuan kedua

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Astuti Maulida	70	70	√	
2	Jumiyadi	70	70	√	
3	Muhammad Sahdi Sa'bani	70	80	√	
4	Muhammad Zulkifli	70	85	√	
5	Nadia Wahdini	70	75	√	
6	Norlinna Hidayati	70	90	√	
7	Nurmulita	70	80	√	
8	Nurul Rahelna	70	96	√	
9	Selamat Aditiya	70	75	√	

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
10	Syaid Muhammad Ramadani	70	85	√	
Jumlah			806		
Rata-rata Kelas			80,6		
Nilai Maksimal			96		
Nilai Minimal			70		
Persentasi			100%		

Jumlah Siswa : 10 siswa

Jumlah Soal : 5 butir

Ketuntasan yang diharapkan : 80%

Jumlah siswa yang berhasil : 10 siswa

Persentasi ketuntasan : 100%

d. Refleksi

Keberhasilan yang terjadi pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran strategi *interaktif* didukung dengan meningkatnya aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar strategi *interaktif*. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi guru pada pertemuan pertama siklus II memperoleh skor nilai 36 dengan persentasi 81,81 kriterai A dan pada pertemuan kedua siklus II guru memperoleh skor nilai 39 dengan persentasi 88,63 kriteria A. Dengan hasil akhir observasi guru mengalami peningkatan lebih besar pada siklus II dibandingkan dengan siklus I.
- 2) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran strategi *interaktif* sangat antusias dan penuh semangat. Disini siswa seluruhnya berpartisipasi dalam kegiatan interaktif. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi

siswa pertemuan pertama siklus II rata-rata skor perolehan 9,1 dengan persentasi 75,6 dan pada pertemuan kedua siklus II hasil observasi siswa rata-rata skor perolehan 9,9 dengan persentasi 82,2.

- 3) Sedangkan hasil prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam dilihat dari siklus I nilai rata-rata hasil evaluasi siswa pada pertemuan pertama 68,6 dan pertemuan kedua 72,5 sedangkan pada siklus II dipertemuan pertama 75,6 dan pertemuan kedua 80,6. Dengan hasil nilai hasil prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam ini membuktikan tidak perlu lagi melakukan siklus yang ketiga.

B. Pembahasan per Siklus

Dari temuan yang didapat melalui kegiatan belajar mengajar strategi *interaktif* dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran menggunakan strategi *interaktif* pada pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam pusat ini terlihat dari kegiatan berikut:

1. Hasil Observasi Guru

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I guru belum terbiasa menciptakan suasana pembelajaran dengan strategi pembelajaran interaktif. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru memperoleh skor 27

dengan persentasi 61,36 kualifikasi C pada pertemuan pertama dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan dari hasil observasi guru memperoleh skor 31 dengan peresentasi 70,45 kualifikasi B.

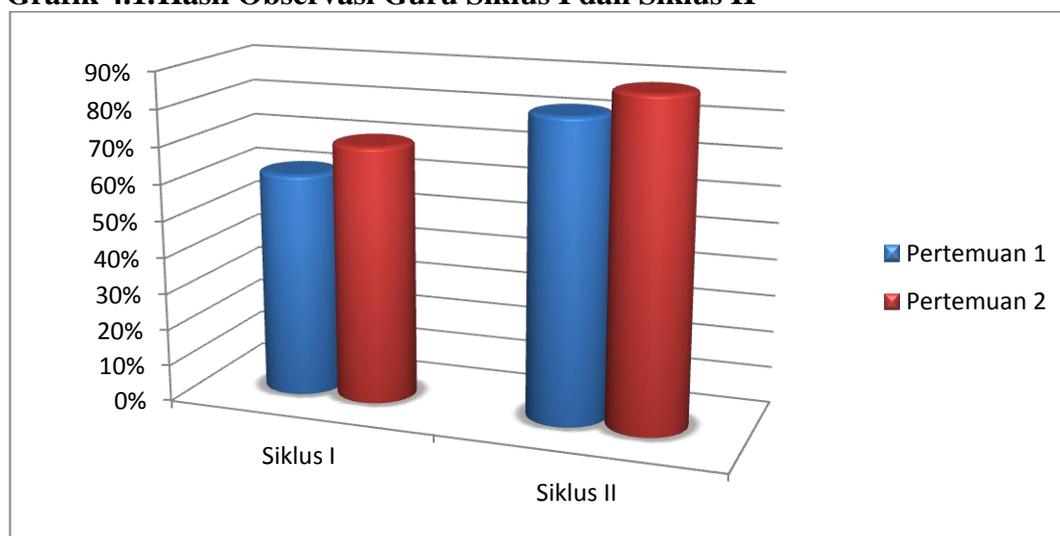
Pada siklus II aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran strategi interaktif mengalami peningkatan itu didukung dengan meningkatnya aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar strategi interaktif. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi guru pada pertemuan pertama siklus II memperoleh skor nilai 36 dengan persentasi 81,81 kriteriai A dan pada pertemuan kedua siklus II guru memperoleh skor nilai 39 dengan persentasi 88,63 kriteria A.

Hasil observasi guru baik itu siklus I dan siklus II dapat dilihat dari tabel 4.22 dan grafik 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.22. Hasil Observasi Guru Siklus I dan Siklus II

Siklus	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Siklus I	27 (61,36)	31 (70,45)
Siklus II	36 (81,81)	39 (88,63)

Grafik 4.1. Hasil Observasi Guru Siklus I dan Siklus II



2. Hasil Observasi Siswa

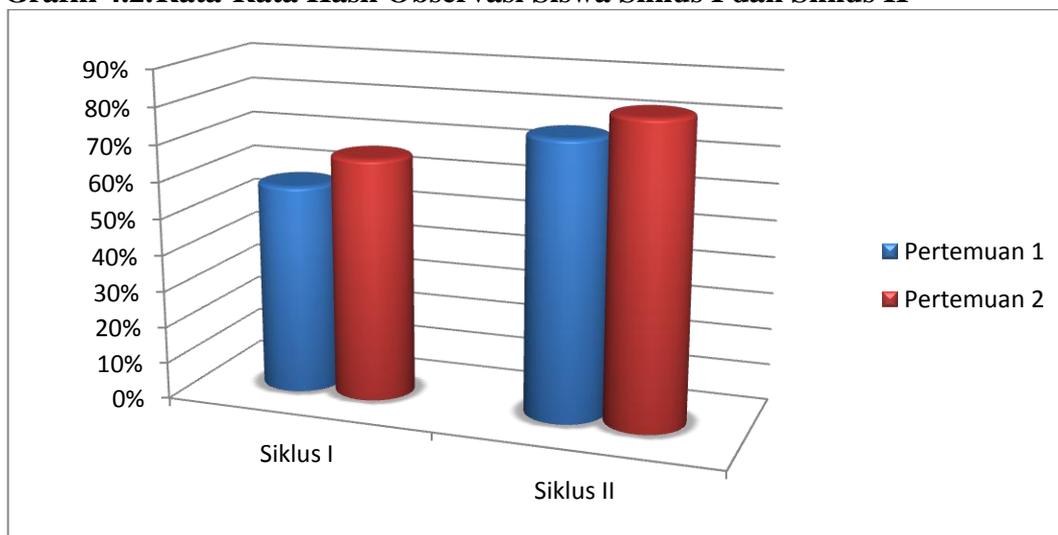
Dari hasil observasi siswa sebagian siswa belum terbiasa dengan kondisi belajar dengan strategi pembelajaran interaktif dapat dilihat dari pada pertemuan pertama siklus I rata-rata skor perolehan 6,9 dengan persentasi 57,6 dan pertemuan kedua siklus II hasil observasi siswa mengalami peningkatan rata-rata skor perolehan 8 dengan persentasi 66,5.

Setelah dilaksanakan siklus II aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran strategi interaktif sangat antusias dan penuh semangat. Disini siswa seluruhnya berpartisipasi dalam kegiatan interaktif. Hal ini dilihat dari hasil observasi siswa pertemuan pertama siklus II rata-rata skor perolehan 9,1 dengan persentasi 75,6 dan pada pertemuan kedua siklus II hasil observasi siswa rata-rata skor perolehan 9,9 dengan persentasi 82,2.

Hasil observasi guru baik itu siklus I dan siklus II dapat dilihat dari tabel 4.22 dan grafik 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.23. Rata-Rata Hasil Observasi Siswa Siklus I dan Siklus II

Siklus	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Siklus I	6,9 (57,6)	8 (66,5)
Siklus II	9,1 (75,6)	9,9 (82,2)

Grafik 4.2. Rata-Rata Hasil Observasi Siswa Siklus I dan Siklus II

3. Hasil Prestasi Belajar IPS Siklus I dan Siklus II

Pada kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan pertama yang peneliti lakukan di kelas IV MIS Banua Rantau Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah tahun pelajaran 2013/2014 diperoleh data dari 10 siswa yang mengalami ketuntasan belajar sebanyak 5 anak atau 50%, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 5 anak atau 50%. Hal ini sangat tidak memuaskan bagi peneliti sebagai guru. Oleh karena itu, peneliti melakukan refleksi dan berdiskusi dengan teman sejawat maupun pembimbing. Dari hasil diskusi disepakati perlu adanya perbaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua menitikberatkan pada strategi pembelajaran interaktif. Pada awal pembelajaran melakukan apersepsi dan memotivasi siswa agar perhatian mereka fokus pada materi yang diajarkan. Pada siklus I pertemuan kedua ini nilai rata-rata kelas naik dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 90. Sedangkan persentasi ketuntasan belajar mencapai 60%, siswa yang belum tuntas 40%.

Keadaan tersebut dapat dikatakan lebih baik dari pembelajaran sebelumnya. Pada pembelajaran sebelumnya yakni pertemuan pertama nilai rata-rata kelas 68,6 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 85. Sedangkan pada pertemuan kedua nilai rata-rata 72,5 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 90.

Pembelajaran pada siklus I cukup efektif terbukti adanya peningkatan prestasi belajar siswa. Untuk persentasi ketuntasan belajar naik sebesar 10% dari 50% menjadi 60%. Selain prestasi belajar siswa yang meningkat, keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran mulai muncul. Siswa mulai berani mengungkapkan pendapat, kritik, maupun menanyakan materi yang belum dipahami. Hal ini sangat menggembirakan bagi peneliti karena usaha perbaikan mulai menampakkan hasil.

Peningkatan prestasi belajar ini dikarenakan pada pembelajaran siklus I menggunakan strategi pembelajaran interaktif. Namun demikian, hasil pada pembelajaran siklus I ini masih belum mencapai hasil yang maksimal yaitu 100% untuk ketuntasan kelas secara klasikal. Dan hal ini yang mendorong peneliti untuk melakukan perbaikan pembelajaran ke siklus II.

Pada siklus II terjadi peningkatan yang cukup tinggi. Keaktifan siswa dalam pembelajaran juga semakin meningkat. Hal ini menjadi pendorong peningkatan prestasi belajar pada pertemuan pertama dengan rata-rata 75,6 menjadi 80,6 rata-rata kelas. Pada pertemuan pertama dengan nilai terendah 62 dan nilai tertinggi 92. Sedangkan pertemuan kedua nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 96. Setelah melihat hasil dari siklus II, maka peneliti

menyimpulkan bahwa perbaikan pembelajaran siklus II tidak perlu dilaksanakan karena hasil tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS pada materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

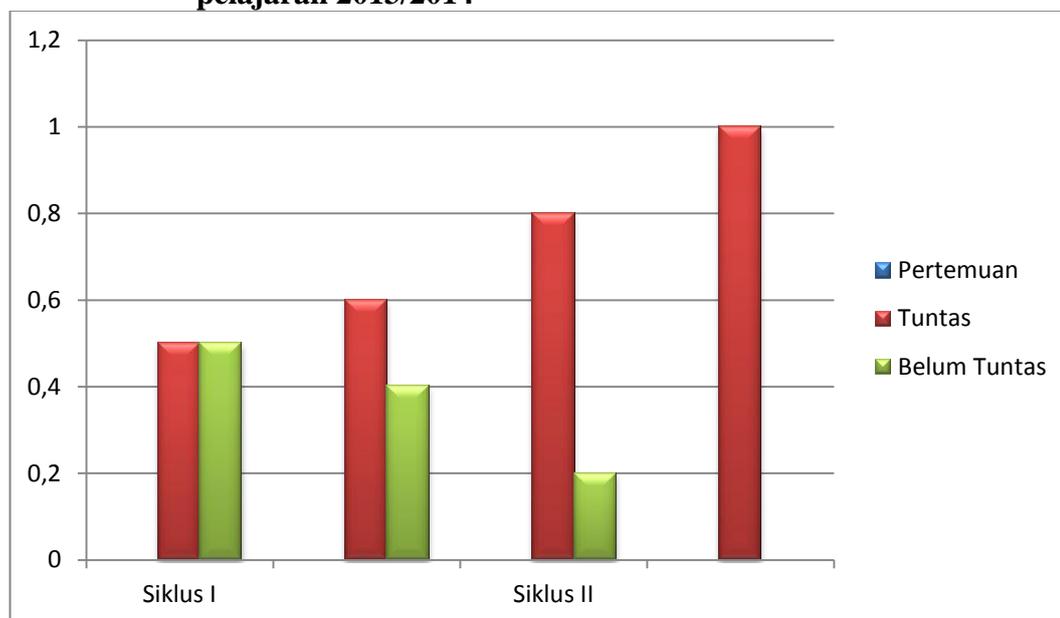
Setelah dianalisis, maka hasil Penelitian Tindakan Kelas membuktikan bahwa pembelajaran IPS dapat meningkatkan prestasi belajar siswa apabila guru menerapkan strategi pembelajaran interaktif serta penggunaan alat peraga secara tepat dan optimal. Selama melaksanakan perbaikan pembelajaran, peneliti mencatat perubahan sikap yang terjadi pada siswa dalam pembelajaran antara lain: kreatifitas, kritis, keaktifan, dan kerja sama semakin meningkat. Peningkatan ini tidak lepas dari adanya penggunaan media/alat peraga yang membantu mengaktifkan siswa.

Tabel 4.24 Daftar Nilai Evaluasi Mata Pelajaran IPS Kelas IV Semester 2, Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Siklus I				Siklus II			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		N	T/BT	N	T/BT	N	T/BT	N	T/BT
1	Astuti Maulida	60	BT	65	BT	67	BT	70	T
2	Jumiyadi	56	BT	60	BT	62	BT	70	T
3	Muhammad Sahdi Sa'bani	70	T	72	T	75	T	80	T
4	Muhammad Zulkifli	72	T	75	T	80	T	85	T
5	Nadia Wahdini	65	BT	68	BT	70	T	75	T
6	Norlinna Hidayati	75	T	80	T	85	T	90	T
7	Nurmulita	65	BT	70	T	75	T	80	T
8	Nurul Rahelna	85	T	90	T	92	T	96	T
9	Selamat Aditiya	63	BT	65	BT	70	T	75	T
10	Syaid Muhammad Ramadani	75	T	80	T	80	T	85	T

No	Nama Siswa	Siklus I				Siklus II			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		N	T/BT	N	T/BT	N	T/BT	N	T/BT
	Jumlah	686		725		756		806	
	Rata-rata Kelas	68,6		72,5		75,6		80,6	
	KKM	70		70		70		70	
	Nilai Maksimal	85		90		92		96	
	Nilai Minimal	56		60		62		70	
	Tuntas	50%		60%		80%		100%	
	Belum Tuntas	50%		40%		20%		0%	
	Kenaikan Ketuntasan			10%		20%		20%	

Grafik 4.3 Rata-rata Nilai Mata Pelajaran IPS Kelas IV Semester 2 tahun pelajaran 2013/2014



Berdasarkan hasil penelitian, aktifitas siswa, kerja kelompok dan keseriusan siswa dalam setiap proses pembelajaran mengalami peningkatan, yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa menunjukkan seberapa besar peranan guru dalam mengelola pembelajaran, serta guru berhasil menumbuhkan minat siswa terhadap pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui perkembangan aktifitas dalam Proses pembelajaran sebagai berikut.

1. Pada pelaksanaan pembelajaran guru bertanya jawab dengan siswa, guru banyak bercerita sehingga siswa banyak mendengarkan saja, siswa kurang aktif.
2. Pada pelaksanaan perbaikan siklus 1 guru lebih intensif melakukan Tanya jawab dengan siswa, siswa aktif bertanya kepada guru. Guru mengamati siswa dengan menggunakan lembar pengamatan selama siswa mengerjakan tugas.
3. Pada pelaksanaan perbaikan 2, selain melakukan Tanya jawab guru juga menambah media dengan menggunakan gambar kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam. Siswa lebih aktif dan merasa senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru mengamati dengan menggunakan lembar pengamatan selama pembelajaran berlangsung.

Guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, diantaranya membimbing, mengarahkan, memberi penguatan/motivasi dan mengamati setiap kegiatan siswa, terutama dalam melakukan Tanya jawab dengan siswa, memotivasi siswa yang kurang berani agar percaya diri. Di akhir pelajaran guru memberikan tes evaluasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran melalui strategi Pembelajaran interaktif sangat bermanfaat baik bagi guru maupun bagi siswa. Dengan strategi Pembelajaran interaktif siswa merasa senang karena interaksi dengan guru akan mempermudah dalam memahami materi pelajaran, dapat

menghilangkan kejenuhan, rasa bosan dalam pembelajaran. Sehingga penerapan strategi Pembelajaran interaktif dapat meningkatkan minat siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.